BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Penelitian Kualitatif, penelitian ini lebih difokuskan untuk mendeskripsikn keadaan sifat dan hakikat nilai suatu obejk atau gejala tertentu.[39] Oleh sebab itu, melihat dari paparan fenomena yang ada dalam penelitian ini makal penelitian ini lebih cocok mengunakan pendekatan penelitian kualitatif karena diniali cocok untuk memahami fenomena sosial di lingkungan yang dinamis dan berkembang.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan disini adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu kajian yang rinci tentang satu latar belakang atau subjek tunggal, atau suatu tempat yang menyimpan kejadian-kejadian atau suatu peristiwa tertentu di lapangan penelitian.[40] Dalam penelitian jenis studi kasus ini anak menjelaskan dan mendeskripsikan persoalan mengenai bagaimana Upaya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Menyeimbangkan Manajemen Waktu Antara Tugas Kuliah Dengan Kegiatan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan pendekatan penelitian kualitatif ini akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan keadaan objek penelitian

[39] Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV. Syakir Media Press, 2021).
[40]Vina Luthfiana, "Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan" (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2011).

pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terjadi pada saat ini. Maka dalam hal ini kehadiran peneliti sangatlah penting dan diperlukan secara optimal, sehingga akan diketahui apakah peneliti berperan aktif sebagai partisipan atau non-partisipan, dan juga peneliti mengetahui fenomena atau keadaan dan bentuk permasalahan yang terjadi dilingkungan ini.

Dalam hal ini tugas peneliti dilokasi penelitian yaitu untuk menemukan dan mengeksplorasikan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang melalui pengamatan atau observasi dan wawancara ke beberapa subjek. Oleh karena itu, peran peneliti disini sebagai pengamat kegiatan yaitu hadir dan mencari tahu seperti apa kegiatan dan Upaya Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Menyeimbangkan Manajemen Waktu Antara Tugas Kuliah Dengan Kegiatan Pondok Pesantren di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Al-Amien berada di Jl. Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Luas tanah sekitar ± ½ hektar. Pondok ini mempunyai letak yang cukup strategis dengan dekat dalam berbagai lembaga pendidikan, sehingga cocok sekali untuk para pelajar dan mahasiswa yang ingin mondok dan sekolah umum. Dalam peta geografis menggambarkan bahwa Pondok Pesatren Al-Amien ini berada diantara lembaga pendidikan sekolah, diantaranya sebagai berikut :

1) Sebelah timur adalah sekolah MI Mamba'ul Ulum.
2) Sebelah barat adalah SMK Al-Amien yan berada tepat didepan Pondok Pesantren Al-Amien, SMP 7 dan SMA 6 yang berada di Jl. Ngasinan.

3) Sebelah utara adalah Kampus IAIN Kediri, MTsN 2, MAN 1 Kediri.

4) Sebelah selatan adalah rumah penduduk.

Sehingga kebanyakan santri disini adalah dari kalangan pelajar seperti SMP, SMA dan Mahasiswa. Dan jumlah keseluruhan santri di Pondok Pesantren Al-Amien ± 750 santri.[41] Untuk Mahasiswa yang jurusan Pendidikan Agama Islam di pondok pesantren Al – Amien ada ± 25 santri.

Dari data diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian disini karena tempat yang stategis dan peneliti juga menjadi observasi partisipan yang terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian. Sehingga nantinya mempermudah peneliti untuk menggali data dan mendapatkan informasi yang lebih akurat.

D. Sumber Data

Pada tahap sumber data ini, peneliti mencari dan mengumpulkan berbagai sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber informasi yang langsung mempunyai tanggung jawab mengumpulkan data.Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Agus Syakir selaku waka kurikulum pondok pesantren Al-Amien, Zahrotul Imanina selaku ketua pondok pesantren Al-Amien dan 8 santri PAI di Pondok Pesantren Al-Amien.

[41]Wawancara dengan Khusnatul Ilma, Pegurus santri Putri PP. Al-Amien, di Kantor Pusat PP Al-Amien, 21 September 2022

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai pendukung dari data primer atau sumber data yang diperoleh dari bacaan atau sumber lainnya.

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku buku terkait dengan manajemen waktu, mahasiswa dan santri, dan Dokumen mengenai data-data santri Al-Amien Ngasinan Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam kegiatan observasi yang di lapangan maka jenis oberservasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sumber data penelitian.[42] Jadi selama observasi berlangsung peneliti sudah mengamati fenomena tentang kegiatan aktivitas yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Al-Amien sehingga nantinya akan dilanjutkan dengan melanjutkan pada tahapan wawancara untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat.

b. Wawancara

Wawancara ini digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Dalam teknik ini peneliti melakukan studi

[42]Vina Luthfiana, "Kontribusi Manajemen Waktu Terhadap Produktivitas Kerja Wartawan" (Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2011).

pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti atau ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih dalam.[43] Dalam metode Wawancara ini subjek atau informan yang di Wawancarai adalah Agus Syakir selaku waka kurikulum pondok pesantren Al-Amien, Zahrotul Imanina selaku ketua pondok pesantren Al-Amien dan 8 santri PAI di Pondok Pesantren Al-Amien.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menelusuri berbagai macam dokumen. Dengan metode ini maka peneliti akan mendapatkan referensi dalam bentuk arsip-arsip baik visual maupun data tertulis terkait tentang sejarah pendiri pesantren, lokasi pesantren dan kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Amien serta data-data tertulis maupun tidak tertulis.

F. Analisis Data

Dalam penelitian ini mengembangkan teori Hamzah, Lucky, dan Joarder yang mengemukakan bahwa manajemen waktu mengacu pada cara siswa mengelola waktunya untuk meraih prestasi dan kesuksesan akademis. Manajemen waktu juga disebut sebagai cara dimana seorang individu lebih efisien dalam menyelesaikan tugas dan tujuan, memiliki keseimbangan, fleksibilitas, dan kontrol atas waktu, serta mampu mengatur prioritas dan penjadwalan tugas.[44] Teori ini sama dengan penelitian yang akan kita bahas

[43]Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

[44]Abdul Rahman Hamzah, Esuh Ossai-Igwe Lucky, and & Mohd Hasanur Raihan Joarder, "Time Management, External Motivation, and Students' Academic Performance: Evidence from a Malaysian Public University," *Education* 10 (2014): 55.

yaitu perlu adanya perencanaan dan pengelolaan yang tepat yang mana untuk mengatur keseimbangan waktu dalam mengerjakan tugas kuliah dan kegiatan di pondok pesantren.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tahapan dalam pengambilan data-data ada tiga, yaitu tahapan pendahuluan, tahapan penyaringan, dan tahap melengkapi data yang kurang. Dari ketiga tahap ini, kemungkinan banyak terjadi pada tahap penyaringan data untuk pengecekan keabsahan data. Oleh karena itu jika ada data yang kurang relevan dan kurang memadai maka akan dilakukan penyaringan data ulang dilapangan sehingga data yang didapat mempunyai kadar validitas yang tinggi.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi data yaitu dengan membadingkan data hasil Wawancara dan hasil pengamatan. Tringulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik tringulasi melalui teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan tringulasi dengan sumber yaitu untuk membandingkan dan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu mahasiswa santri jurusan pendidikan agama islam yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien, pengurus Pondok Pesantren Al-Amien dan Ustadz/Ustadzah Pondok Pesantren Al-Amien.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif secara umum ada 3, yaitu tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.[45] Berikut ini penjelasan mengenai tahapan penelitian:

a. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini ada tujuh kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif, adapun kegiatan tersebut adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, melakukan survey dilokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan lapangan

Tahap pekerjaan lapangan ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu memahami lapar belakang penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu penelitian.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul di lapangan secara sistematis dan rinci sehingga data yang terkumpul mudah untuk dipahami oleh peneliti dan hasilnya dapat dikomunikasikan kepada semua pihak secara konsisten dan tidak ambigu. Setelah peneliti menganalisis data dari data yang terkumpul di lapangan dan mensintesiskan hasilnya, maka peneliti dapat melanjutkan

[45]Novianti, "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII Ips Mata Pelajaran Ekonomi Man Kota Blitar."

ke langkah selanjutnya yaitu penulisan karya ilmiah berupa skripsi, jika sudah selesai dapat digandakan sesuai kebutuhan dan kirimkan ke lembaga atau tempat penelitian jika dibutuhkan.